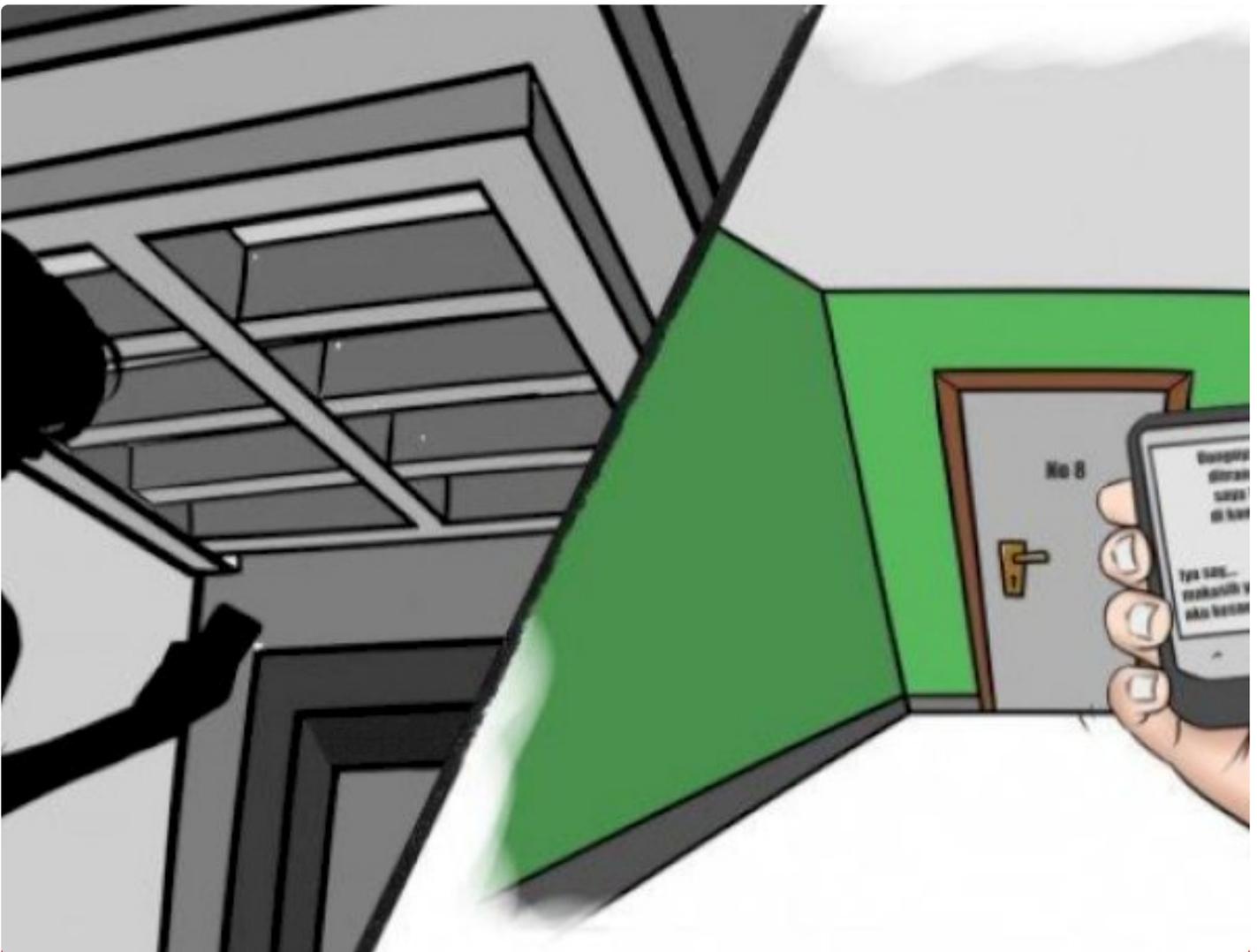


Akhirnya Polisi Ungkap Kasus Esek-Esek Online

Fahmi - SULTENG.WARTABHAYANGKARA.COM

Aug 5, 2020 - 06:18



Ilustrasi Prostitusi online melalui salah satu aplikasi medsos

BANGGAI - Tim Buser Sat Reskrim Polres Banggai berhasil mengungkap kasus prostitusi online di Kota Luwuk, Selasa dini hari (4/8/2020) sekitar pukul 01.00 Wita.

Dalam pengungkapan itu, Polisi berhasil mengamankan 5 orang wanita. Kelima wanita tersebut berinisial, AA (33) warga Kelurahan Kompo yang merupakan

mucikari, PP (17) warga Kelurahan Soho, AN (23) warga Kelurahan Bungin, AS (16) warga Kelurahan Soho dan TI (17) warga Kelurahan Simpong.

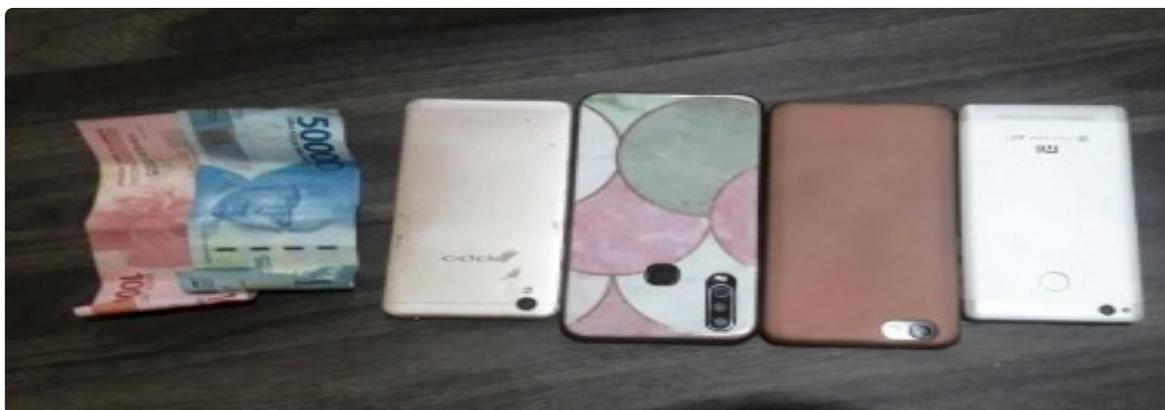
Kasat Reskrim AKP Pino Ary SH, SIK, MH, mengatakan, pengungkapan kasus prostitusi online ini berawal dari informasi masyarakat bahwa maraknya prostitusi online melalui aplikasi MiChat di kota Luwuk.

“Melalui informasi itu kita langsung melakukan penyelidikan,” ucap AKP Pino.

Usai melakukan penyelidikan, kata perwira tiga balak ini, Tim Buser langsung menggerebek kamar 104 di salah satu hotel, Kelurahan Karaton tersebut.

“Alhasil, di dalam kamar itu, ditemukan sepasang muda mudi tanpa hubungan pernikahan,” ungkap AKP Pino.

Saat diinterogasi, lanjut AKP Pino, si pria mengaku memesan melalui aplikasi MiChat dengan sekali “main” bertarif Rp350 ribu. Dari pesanan itu, akun MiChat tersebut merekomendasikan PP (17) untuk melayani si pria.



“PP mengakui bahwa si pria memberikan tarif Rp350 ribu sebagai tanda jadi untuk berhubungan intim,” tutur AKP Pino.

Barang bukti yang berhasil diamankan berupa uang tunai sebesar Rp 250 ribu yang diduga hasil transaksi, empat ponsel, screenshot chatngan tawar menawar antara germo dengan si pria, serta kunci kamar 104.

“PP juga mengakui bahwa dirinya bekerja atau dibawa kendali AA sebagai germo, dengan sistem hasil dibagi dua,” papar Kasat Reskrim

Kelima wanita tersebut saat ini telah diamankan di Mapolres Banggai guna pemeriksaan intensif dan pendalaman lebih lanjut.(fahmi bento)